

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologis yang bersifat kualitatif. Metode fenomenologis digunakan untuk menggambarkan makna keseluruhan dari berbagai pengalaman hidup individu dalam hubungannya dengan konsep atau fenomena tertentu. Saat individu mengalami suatu peristiwa, peneliti berfokus untuk mengartikulasikan hal-hal yang khas atau umum dari pengalaman mereka. Tujuan utama pendekatan fenomenologis adalah untuk menguraikan pengalaman yang unik menjadi deskripsi esensialnya. Setelah mengumpulkan informasi dari peserta yang telah mengalami fenomena tersebut, peneliti menyusun laporan yang mencerminkan inti pengalaman tersebut bagi semua individu yang terlibat.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di kecamatan Tamban, kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 70566. Pada Kecamatan Tamban.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.² Adapun criteria dalam pemilihan subjek adalah yang hidup melajang, berdomisili di kecamatan Tamban, dan bersedia menjadi subjek penelitian.

¹John Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, 3rd edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 105

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 216

Sebagai subjek penelitian, objek sangat menentukan. Fokus studi mengungkapkan item yang telah mengalami pembedahan dan analisis yang luas.³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesejahteraan subjektif lansia wanita Banjar yang tinggal sebatang kara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan. Data primer yang dikumpulkan berasal dari subjek penelitian, terutama melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Informasi utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang kesejahteraan subjektif lansia perempuan Banjar yang masih lajang dan tinggal di Kecamatan Tamban.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Informasi ini digunakan untuk membuat cadangan data primer yang telah dikumpulkan. Data sekunder dikumpulkan dari buku, artikel, studi sebelumnya, dan sumber lain termasuk sumber pustaka. Informasi dari mereka yang paling mengetahui isu tersebut, seperti teman dari isu tersebut, berfungsi sebagai bukti lebih lanjut.

2. Sumber Data

³Hermawan and Amirullah. 47

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang kita perlukan.

- a) Subyek yaitu wanita lanjut usia yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu yang belum menikah, berdomisili di kecamatan Tamban, dan bersedia mengikuti penelitian merupakan sumber data utama yang dapat memberikan informasi penting.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan wawancara sebagai pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini. Wawancara adalah interaksi antara sumber informasi atau yang diwawancarai (interviewee) dan pewawancara (interviewer) melalui kontak langsung. Untuk mengetahui gambaran kesejahteraan subjektif perempuan Banjar yang tinggal sebatang kara, dilakukan wawancara mendalam untuk penelitian ini. Metode wawancara yang dipilih peneliti adalah wawancara rinci (detailed interview). Dan wawancara dilakukan dengan dua tahap, wawancara pertama pada subjek SH dilakukan di rumah kediaman subjek, wawancara kedua dilakukan melalui via Telepon *Whatsapp*.

Menurut hipotesis Ed Diener, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara. Wawancara akan dilakukan secara sistematis dan setelah berkonsultasi dengan pedoman wawancara dengan penilaian profesional untuk memfasilitasi jalannya wawancara.

F. Teknik Peangabsahan Data

Validasi data merupakan kegiatan yang berusaha mendukung apa yang telah peneliti perhatikan ke arah fakta yang sebenarnya terjadi. Untuk mendukung dan

memperkuat informasi atau data sebagai fakta bagi pembaca atau subjek penelitian, peneliti melakukan hal tersebut.

Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, peneliti, metode, dan teori. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, artinya membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁴

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengatur data agar dapat dibaca dan dimengerti. Penulis menggunakan berbagai metode untuk mengolah data yang telah mereka kumpulkan, termasuk:

- a. *Editing*, Metode ini digunakan untuk memeriksa semua informasi yang dikumpulkan untuk melihat apakah itu akurat, dapat dipahami, dan komprehensif.
- b. Kategorisasi, khususnya, organisasi sistematis dari dua data yang dikumpulkan berdasarkan masalah dan diketik dengan cara yang masuk akal.
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan dan menggambarkan data yang telah ada terhimpun dalam uraian sistematis.
- d. Interpretasi, yaitu menafsirkan data-data yang telah didapat dari sumber data dengan memakai bahasa yang mudah dipahami.

⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993). 178

H. Analisis Data

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, dilakukan analisis data. Untuk memilih topik penelitian, dilakukan analisis terhadap data sekunder atau data dari studi pendahuluan. Penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif setelah mengumpulkan semua data melalui wawancara untuk mendeskripsikannya. Data yang dikumpulkan dijelaskan secara deskriptif rinci dan terkait dengan teori-teori psikologi. pada akhirnya harus memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang sedang dipelajari.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian studi ini sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a) melakukan penyelidikan pendahuluan dan tinjauan pustaka dengan tujuan mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema penelitian.
2. Tahap persiapan (*preparation*)
 - a) Melakukan seminar proposal yang sudah disepakati
 - b) Melaksanakan perbaikan pada proposal skripsi yang telah diseminarkan sebelumnya
 - c) Melaksanakan persiapan instrumen pengumpulan data yaitu *guide interview*
 - d) Melaksanakan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai *guide interview* untuk melakukan riset
 - e) Mengolah *professional judgement*
 - f) Mengirim *guide interview* kepada *professional judgement*
 - g) Memohon izin kepada pihak jurusan untuk melakukan riset

- h) Memohon izin kepada subjek penelitian untuk melakukan wawancara sekaligus mengatur jadwal wawancara yang akan dilakukan

3. Tahap penyelenggaraan

- a) Mendalami data terhadap subjek penelitian
- b) Mengolah data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian
- c) Pengumpulan data serta menganalisis data

4. Tahap penyusunan laporan (*report preparation*)

- a) Membuat laporan penelitian
- b) Memberikan laporan penelitian kepada dosen pembimbing agar mendapat persetujuan untuk diujikan
- c) Submit jurnal ke Al-Husna
- d) Melakukan uji plagiasi
- e) Mencetak dan diperbanyak untuk dibagikan dan diujikan.